

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan instrumen penelitian primer untuk mendapatkan data langsung dari latar belakang dan menganalisisnya untuk mengungkapkan gejala secara holistik dan kontekstual, yaitu dengan sepenuhnya dan sejalan dengan konteks atau sebagaimana adanya.³⁰

Tujuan penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis aktivitas sosial, peristiwa, kejadian, dan sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran masyarakat baik secara individu maupun kolektif. Untuk menemukan prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan, digunakan beberapa deskripsi.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu proses yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan masyarakat serta perilaku yang dapat diamati. Arti dari definisi tersebut terdapat dalam bukunya mengenai Metodologi Penelitian Kualitatif yang diterbitkan oleh Lexy J. Moleong. Teknik kualitatif mengambil pendekatan holistik (keseluruhan) dalam mempelajari lingkungan sekitar dan individu. Oleh karena itu, penelitian kualitatif harus mempertimbangkan orang dan

³⁰⁾ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 60

organisasi sebagai komponen dari satu kesatuan, bukan membaginya menjadi variabel atau hipotesis.³¹

Penelitian kualitatif memiliki sifat induktif yang bermakna memberikan ruang untuk interpretasi atau membiarkan permasalahan muncul dari data. Observasi cermat digunakan untuk mengumpulkan data, yang juga mencakup hasil analisis dokumen dan catatan, deskripsi dalam konteks penuh, dan catatan dari wawancara mendalam.

Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada tujuan untuk memperoleh paparan data yang komprehensif terkait dengan masalah penelitian yang dijawab, dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Dengan demikian, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan disajikan secara deskriptif melalui analisis kata-kata, gambar, dan simbol, sebagai hasil dari eksplorasi yang mendalam terhadap strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di SMP Ar Raudloh Kabupaten Kebumen.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Ar Raudloh Karangtanjung, Alian, Kebumen. Dengan pertimbangan bahwa SMP Ar Raudloh Karangtanjung adalah sekolah yang baru berdiri pada tahun 2021 menurut SK yang dikeluarkan oleh pemerintah, maka peneliti merasa perlu adanya penelitian mengenai strategi humas sekolah untuk meningkatkan citra sekolah tersebut. SMP Ar Raudloh Karangtanjung terletak di desa Karangtanjung RT. 05/RW.

³¹⁾ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 4

01, kecamatan Alian, kabupaten Kebumen, provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian ini yaitu periode Juli-September 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, yakni subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.³² Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini meliputi pihak internal dan eksternal.

1. Pihak Internal

Di pihak internal meliputi humas sekolah yang akan menjadi subjek penelitian utama dan dibantu oleh informan seperti guru.

2. Pihak Eksternal

Pihak eksternal meliputi beberapa masyarakat sekitar dan penjual sekitar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian*, dikatakan bahwa mengingat perolehan data merupakan tujuan utama penelitian, maka prosedur pengumpulan data merupakan tahapan proses yang paling krusial. Peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang dipersyaratkan jika tidak mengetahui proses pengumpulan data.³³ Dalam rangka pengumpulan data, digunakan beberapa teknik yang dalam penelitian ini yang meliputi:

³²⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). Hal. 118.

³³⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2013). Hal. 308.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses di mana peneliti bertemu secara langsung dengan partisipan, di mana pewawancara dan responden berhadapan langsung untuk bertukar informasi. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai tentang strategi yang dilakukan oleh humas sekolah untuk meningkatkan citra sekolah.

Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan data yang diharapkan tentang responden. Selama wawancara, pewawancara mengajukan pertanyaan dan mendengarkan tanggapan responden, yang kemudian digunakan untuk analisis dan pemahaman lebih lanjut tentang topik yang dibahas.³⁴

2. Observasi

Salah satu jenis kegiatan penelitian selain wawancara adalah observasi, dimana peneliti turun ke lapangan dan mengamati orang-orang untuk melihat apa yang mereka lakukan..³⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses penting dalam merekam dokumen-dokumen yang mendukung suatu kegiatan. Kegiatan dokumentasi dapat dilakukan melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi memungkinkan pengumpulan data sebagai bukti tertulis yang dapat diakses dengan cepat, menghemat waktu dalam mendapatkannya. Jenis dokumen yang

³⁴) Creswell. John W, *Research Design*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2017), hal. 255.

³⁵) *Ibid.*, hal. 256.

didokumentasikan bisa berupa dokumen publik, seperti makalah, koran, maupun dokumen pribadi seperti jurnal, catatan pribadi, atau surat.³⁶

E. Teknik Analisis Data

Proses metodis dalam mengatur dan mengidentifikasi pola dalam data yang dikumpulkan, seperti informasi dari catatan lapangan, transkrip wawancara, atau dokumentasi tertentu, dikenal sebagai analisis data. Mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori yang relevan, memecah data menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, mensintesis data, melihat tren yang muncul, dan memilih informasi penting untuk penelitian lebih lanjut adalah beberapa proses yang terlibat dalam proses analisis ini. Selain itu, prosedur ini juga memerlukan penarikan kesimpulan yang mudah dikomunikasikan kepada orang lain maupun kepada peneliti sendiri. Oleh sebab itu, memahami konteks dan konsekuensi informasi yang terkandung dalam setiap kumpulan data memerlukan penguasaan analisis data.³⁷

Langkah-langkah dalam proses analisis kualitatif diantaranya adalah bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memecahnya menjadi bagian-bagian yang mudah dicerna, mensintesisnya, mencari dan mengidentifikasi pola, menentukan apa yang signifikan dan apa yang dapat dipelajari, dan memilih apa yang dapat dibagikan kepada orang lain merupakan.³⁸

³⁶⁾ *Ibid.*, hal. 256-257.

³⁷⁾ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hal. 89.

³⁸⁾ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal.

Seiddel dalam Lexy J. Moleong mengungkapkan jika analisis data kualitatif memiliki langkah-langkah sebagai berikut:³⁹

1. Mencatat, yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah data, mengelompokan data, mensintesis, membuat ikhtiar, dan membuat indeksinya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, analisis data kualitatif melibatkan proses interaktif yang dilakukan berulang kali hingga data semakin matang. Reduksi data, penyajian data, perumusan kesimpulan, dan verifikasi merupakan contoh kegiatan analisis data.⁴⁰

Langkah-langkah yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mengurangi data memerlukan kondensasi, mengidentifikasi elemen-elemen kunci, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, dan mencari tren. Dengan demikian, data yang direduksi akan menyajikan gambaran yang lebih jelas dan memungkinkan peneliti mengumpulkan data tambahan dan mencarinya jika diperlukan.

³⁹⁾ *Ibid.*, hal. 249

⁴⁰⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013) hal. 249-253.

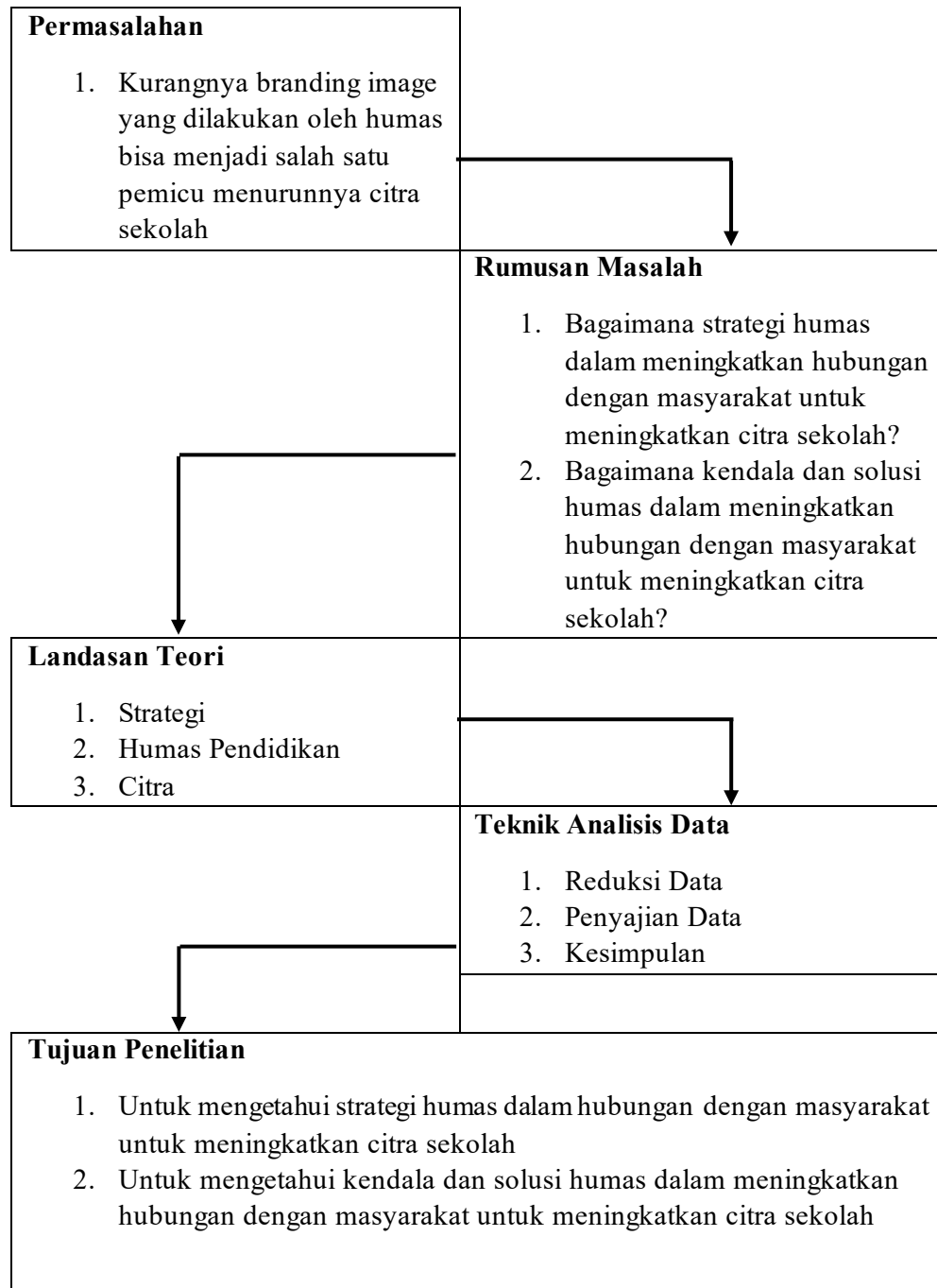
2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah dirangkum atau direduksi, data kemudian ditampilkan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, antara lain diagram alur, infografis, korelasi antar kategori, dan deskripsi ringkas. Tahap selanjutnya setelah mereduksi data adalah menampilkannya. Data dapat disajikan dalam bentuk diagram alur, bagan, uraian singkat, dan alat bantu visual lainnya. Penyajian data sebagai kumpulan informasi dalam bentuk bahasa naratif yang telah dikategorikan untuk kemudahan pemahaman dan sebagai kumpulan data terstruktur yang menawarkan kemampuan mengambil keputusan dan mengambil tindakan.

3. *Conclusion Drawing/verification* (Verifikasi)

Menarik kesimpulan atau memverifikasi informasi merupakan langkah ketiga dalam proses analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman. Temuan awal bersifat sementara dan dapat dimodifikasi jika ditemukan bukti kuat yang menguatkan pada tahap pengumpulan data berikutnya.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Kerangka Pemikiran